

**ANALISIS FRASA NOMINA TIGA UNSUR ATAU LEBIH
PADA NOVEL *LET ME CALL YOU SWEETHEART*
KARYA MARY HIGGINS CLARK**

SKRIPSI

diajukan untuk menempuh ujian akhir
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Bahasa Jurusan Bahasa Inggris
Universitas Widyatama



TAUFIK HIDAYAT

07.99.013

**FAKULTAS BAHASA
JURUSAN BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS WIDYATAMA
BANDUNG
2004**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL : ANALISIS FRASA NOMINA TIGA UNSUR ATAU
LEBIH PADA NOVEL *LET ME CALL YOU
SWEETHEART* KARYA MARY HIGGINS CLARKS**

**PENYUSUN : TAUFIK HIDAYAT
NPM : 07.99.013**

Bandung, Maret 2004

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Maryoso, drs., M.A.

NIP: 131410895

Dr. Heryanto

NIP: 131286686

Diketahui oleh:

**Pembantu Dekan Fakultas Bahasa
Universitas Widyatama,**

**Ketua Jurusan
Universitas Widyatama,**

Sasmi Farida, dra., M.sc

NIP:130811904

Maria Y.W.L, dra.

NIP:131847700

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا
 فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
 وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
 الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
 دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu:
 "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah,
 niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila
 dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan
 meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-
 orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah
 Maha Mengetahui apa yang kamu
 kerjakan. (Q. S. Almujaadillah:11)*

Dedicated to :

My beloved Mom, Dad and brothers

*who always Give me great love and affection
and always support me through the good and bad time*

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Analisis Frasa Nomina Tiga Unsur pada Novel *Let Me Call You Sweetheart* karya Mark Higgins Clark.**

Objek yang akan di analisis adalah frasa nomina tiga unsur atau lebih.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur frasa nomina yang terdiri dari tiga unsur atau lebih. Data yang diambil dari novel berbahasa Inggris yang berjudul *Let Me Call You Sweetheart*. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif analisis

Hasil yang diperoleh berdasarkan penelitian tersebut adalah bahwa di dalam frasa nomina tiga unsur atau lebih terdapat struktur, yaitu:
*Determinator + modifikator + Hulu/Inti, *Modifikator1 + Modifikator2 +Hulu/Inti, *Determinator + Modifikator1 + Modifikator2 + Hulu/Inti, *Determinator + Modifikator +Hulu/Inti + Frasa preposisi, *Determinator + Hulu/Inti + Modifikator, *Determinator1 + Hulu/Inti+ Modifikator + Determinator2.

ABSTRACT

The title of this thesis is The Analysis of three element Noun Phrase in Higgin's Clark novel "Let Me Call You Sweetheart". The object that would be analyzed is the noun phrase with three elements or more.

The purpose of this research is to describe the structure of the noun phrase three elements or more. The data which are analyzed are taken from the novel "Let Me Call You Sweetheart" by Mary Higgin's Clark. The method that is used in this thesis is descriptive analysis method.

*The results from the research of this thesis are that the noun phrase of three element or more have some structures that is :**
*Determinator + modifier + Head, *Modifier1 + Modifier2 +Head,*
**Determinator + Modifier1 + Modifier2 + Head, *Determinator + Modifier*
*+Head + Preposition Phrase, *Determinator + Head + Modifier,*
**Determinator1 + Head+ Modifier + Determinator2.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah S.W.T, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai persyaratan akademis untuk menempuh Ujian Sarjana, Jurusan Bahasa Inggris pada Fakultas Bahasa Universitas Widyatama.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Sasmi Farida, dra., M.Sc., selaku Pembantu Dekan Fakultas Bahasa.
2. Ibu Maria Yosephin, dra., selaku Ketua Jurusan Bahasa Inggris dan juga sebagai Dosen Wali.
3. Bapak Maryoso., drs.,M.A., selaku Dosen Pembimbing Utama.
4. Bapak Dr.Heryanto, selaku Dosen Pembimbing Pendamping.
5. Ibu Ypsi Soeria Soemantri, dra., M.Hum., selaku Dosen Penguji.
6. Seluruh dosen di jurusan Bahasa Inggris yang senantiasa tulus memberikan ilmunya kepada kami.
7. Ayah dan Ibu tercinta, serta kakak dan adikku terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dukungan dan dorongan moriil serta materiil yang tak terhingga kepada penulis.

8. Semua pihak yang telah turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis. Menyadari hal tersebut penulis dengan senang hati dan tulus akan menerima semua kritik dan saran yang diberikan.

Akhir kata penulis ucapkan semoga budi baik, bantuan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dari Allah S.W.T dan besar harapan penulis semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Bandung, Maret 2004

Penulis

SYNOPSIS

*The title of this thesis is **The Analysis of Noun Phrase** in English in Novel Let Me Call You Sweetheart by Marry Higgins Clark. One of the background that interests the writer to analyze the Noun Phrase is that because the writer finds interesting data in Let Me Call You Sweetheart by Mary Higgins Clark.*

The Noun Phrase as the main topic of this thesis in the Noun Phrase construction as head, modifier, and determinan. in this thesis , the writer tries to analyze noun phrase. Before analyzing the data, the wrier had collected and classified the data.

The aim of this thesis are to give a description about noun phrase structures in English. The method used in this thesis are descriptive analytical.

The results from the research of this thesis are the noun phrase have some structures that is : : Determinator + modifier + Head, *Modifier1 + Modifier2 +Head, *Determinator + Modifier1 + Modifier2 + Head, *Determinator + Modifier +Head + Preposition Phrase, *Determinator + Head + Modifier, *Determinator1 + Head+ Modifier + Determinator2.*

DAFTAR ISI

ABSTRAK		i
<i>ABSTRACT</i>		ii
KATA PENGANTAR		iii
DAFTAR ISI		v
BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Identifikasi Masalah	3
1.3	Tujuan Penelitian	3
1.4	Kegunaan Penelitian.....	4
1.5	Kerangka Teori	4
1.6	Sumber Data	4
1.7	Metode Penelitian	5
1.8	Lokasi dan waktu Penelitian	5
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
2.1	Pengertian Nomina	6
2.2	Pengertian Frasa.....	7
2.3	Jenis - Jenis Frasa.....	9
2.4	Pembentuk Frasa Nomina	11
2.4.1	Head	11

2.4.2	Modifikator	12
2.4.3	Determinator	14
2.5	Frasa Nomina	15
2.6	Fungsi Frasa Nomina.....	16
BAB III	HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	18
BAB IV	SIMPULAN DAN SARAN	49
4.1	Simpulan.....	49
4.2	Saran.....	50
<i>SYNOPSIS</i>		51
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN DATA		54
LAMPIRAN 1		67
LAMPIRAN 2		69
LAMPIRAN 3		71

B A B I

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang

Tak dapat dipungkiri lagi bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia, karena dalam kehidupannya manusia tidak dapat terpisahkan dari pemakaian bahasa. Dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan segala pikiran, perasaan, ide, gagasan, dan keinginannya kepada orang lain. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri., (Kridalaksana, 2001:21). Dari pendapat kridalaksana didapatkan beberapa ciri atau sifat yang hakiki dari bahasa. Sifat dan ciri itu, antara lain, adalah bahasa itu merupakan sebuah sistem, bahasa itu berwujud lambang, bahasa itu berupa bunyi, bahasa itu bersifat konvensional, bahasa itu bersifat unik, bahasa itu bersifat universal, bahasa itu bersifat produktif, bahasa itu bervariasi, bahasa itu bersifat dinamis, bahasa itu berfungsi sebagai alat interaksi sosial, dan bahasa merupakan identitas penuturnya (Chaer, 1994:33). Dalam *Oxford Advanced Learner's Dictionary (2000:662)* disebutkan bahwa, *the system of sounds and words used by human to*

express their thoughts and feelings; a particular way or style of speaking or writing.

Ini berarti bahwa dengan bahasa setiap manusia dapat melakukan komunikasi antarsuku dan bangsa yang ada di dunia. Juga bahasa dapat merupakan sarana yang memungkinkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat disalurkan dan diinformasikan ke seluruh penjuru dunia.

Bahasa terdiri atas unsur-unsur atau komponen-komponen yang secara teratur tersusun menurut pola tertentu, dan membentuk satu kesatuan. Maka dari itu kita tidak dapat menggunakan bahasa dengan sembarangan atau tanpa mempelajarinya terlebih dahulu.

Demikian pula halnya dengan mempelajari dan menguasai bahasa asing seperti Bahasa Inggris, kita memang akan menemukan kesulitan-kesulitan di dalam mempelajarinya karena memiliki struktur yang berbeda dari bahasa-bahasa lainnya sehingga diperlukan waktu yang tidak singkat untuk mempelajarinya.

Apalagi pada masa sekarang ini jika tidak dapat berbahasa Inggris maka akan tertinggal dari bangsa yang lainnya, karena Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang banyak penuturnya baik itu penutur aslinya ataupun bukan.

Di dalam bahasa terdapat kaidah-kaidah yang membentuk suatu struktur. Struktur ini merupakan aspek dan ciri bahasa yang sangat penting, yang sudah dikenal sejak dulu. Kaidah itu terdapat dalam tataran

sintaksis. dalam tataran sintaksis berupa untaian kata dalam pembentukan frasa, klausa atau kalimat

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti mengenai frasa nomina yang mengandung tiga unsur atau lebih.

Contoh :

- | | | |
|----|------------------------------------|---------------------------------|
| 1. | <i>Young Beautiful women</i> | 'gadis-gadis muda nan jelita' |
| 2. | <i>the parking garage</i> | 'tempat parkir' |
| 3. | <i>the football games</i> | 'pertandingan football' |
| 4. | <i>a wonderful plastic surgeon</i> | 'ahli bedah plastik yang hebat' |

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat mengidentifikasi masalah, yaitu:

1. Apakah frasa nomina itu?
2. Bagaimanakah struktur dari frasa nomina yang terdiri atas tiga unsur atau lebih?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah, Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi frasa nomina
2. Untuk mendeskripsikan struktur frasa nomina yang terdiri dari tiga unsur atau lebih.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam bidang sintaksis khususnya mengenai frasa nomina dan juga dapat memberikan informasi, gambaran, dan bahan referensi sebagai dasar bagi yang akan melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan bidang ini.

1.5 Kerangka Teori

Buku yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku tata bahasa umum dan kamus-kamus bahasa, baik kamus bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Penulis menggunakan buku-buku bahasa Inggris karya Quirk et al (*A Comprehensive of The English Language*), Roberts (*English Syntax*), Quirk et al (*A Grammar of Contemporary English*), Wishon, George E. and Julia M. Burks (*Let's Write English*). Dan buku-buku lainnya yang digunakan sebagai acuan dalam bahasa Indonesia adalah Kridalaksana (*Kamus Linguistik*), Hariyono (*Complete English Grammar*).

1.6 Sumber Data

Dalam skripsi ini penulis akan melakukan pengambilan data dari sebuah novel bahasa Inggris yang berjudul *Let Me Call You Sweetheart* karya *Mary Higgins Clark* dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi *Izinkan kumanggilmu kekasih*.

1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini ialah metode deskriptif analisis, yaitu penelitian yang dilakukan semata-mata berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa perian bahasa yang biasa dikatakan (Sudaryanto, 1988:62).

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan sehingga penulis banyak melakukan studi pustaka ke beberapa perpustakaan, antara lain perpustakaan Fakultas Sastra, Program Ekstensi Universitas Padjadjaran dan perpustakaan pusat Universitas Padjadjaran , perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Kristen Maranatha, dan perpustakaan pusat Universitas Widyatama, Perpustakaan The British Council Institut Teknologi Bandung. Waktu penelitian dilakukan secara berangsur-angsur dengan data-data dan rujukan yang didapatkan.

B A B II

KAJIAN TEORI

Dalam Bab ini, penulis akan menguraikan pendekatan teoritis yang akan menunjang analisis frasa nomina yang terdiri dari tiga unsur atau lebih yang akan diuraikan pada bab berikutnya, terutama yang berkaitan erat dengan topik yang akan dibahas. Sebagaimana judul yang telah dikemukakan pada bab pendahuluan, yaitu Analisis Frasa Nomina Tiga Unsur atau Lebih pada novel *"Let Me Call You Sweetheart"* karya *Mary Higgins Clark*, maka di bawah ini penulis akan mengemukakan secara gamblang segala sesuatu yang mengacu pada judul tersebut di atas.

2.1 Pengertian Nomina

Frank (1972:6) menyebutkan bahwa *the noun is one of the most important parts of speech. Its arrangement with the verb helps to form the sentence core which is essential to every complete sentence. In addition, it may function as the chief or "head" word in many structures of modification.*

Hornby(2000:791) dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary* mengatakan bahwa nomina adalah *a word used to name or identify any of a class of things, people, places or ideas, or a particular one of these.* Dalam *Complete English Grammar* pengertian nomina adalah kata yang

digunakan untuk menunjukkan nama orang, tempat, hewan, atau nama suatu benda atau hal-hal yang dibendakan (Hariyono, 2002:13).

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nomina adalah kata yang digunakan untuk menamakan bermacam – macam hal yang dibendakan seperti nama orang (Joseph, boy, teacher), tempat (*White House*), nama suatu benda (*Holy Writ, fountain pen*) atau gagasan.

Nomina, yaitu kelas kata yang biasanya dapat berfungsi sebagai subyek atau obyek dari klausa; kelas kata ini sering berpadanan dengan, benda, atau hal lain yang dibendakan dalam alam di luar bahasa: kelas ini dalam Bahasa Indonesia ditandai oleh tidak dapatnya bergabung dengan kata *tidak*; dalam Bahasa Inggris ditandai dengan kemungkinannya untuk bergabung dengan sufiks plural; mis. *rumah* adalah nomina karena *tidak rumah* adalah tidak mungkin; *book* dalam Bahasa Inggris adalah nomina karena *books* adalah mungkin (Kridalaksana, 2001:145).

2.2 Pengertian Frasa

Richards et al dalam *Longman Dictionary* (1989:39) mengatakan *a phrase is a group of word which form a grammatical unit. A phrase does not contain a finite verb and does not have a subject-predicate structure.*

Roberts dalam bukunya, *English Syntax* (1964:10), mengatakan : *the term phrases here to mean sometimes group of words and sometimes single word.* (istilah frasa disini terkadang merupakan sekelompok kata

dan terkadang satu kata tunggal). Contoh : *The man, a pilot, this mush, those three youngsters.*

Frasa lazim didefinisikan sebagai satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat non-predikatif, atau lazim juga disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat (Chaer, 1994:222).

Ramlan (1996:151) di dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis* mengatakan bahwa frasa ialah satuan gramatik yang terdiri atas dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi dengan kata lain frasa selalu terdapat dalam satu fungsi , baik itu subjek, predikat, objek, pelengkap, atau keterangan. Frasa merupakan gabungan dua kata atau lebih yang sifatnya tidak predikatif; gabungan itu dapat rapat, dapat renggang. (Kridalaksana, 2001:59).

Dari kelima pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa definisi frasa, yaitu gabungan beberapa kata dan tidak bersifat predikatif.

2.3 Jenis - Jenis Frasa

Hariyono (2002:181) dalam tata bahasa Inggris, phrase dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu:

1. Noun Phrase (Frasa Kata Benda)

Noun Phrase (Frasa Kata Benda) adalah frasa yang dapat berfungsi sebagai subyek atau obyek dalam sebuah kalimat.

Contoh :

- *The beautiful girl over there is my sister.*
= Gadis cantik di sebelah sana itu adalah saudara perempuanku.
- *He is a governor of Surabaya.*
= Dia adalah gubernur Surabaya.

2. Verb Phrase (Frasa Kata Kerja)

Verb Phrase (Frasa Kata Kerja) adalah frasa yang terdiri dari gabungan kata kerja Bantu (auxiliary verb) dengan kata kerja (verb) yang membentuk suatu bentuk waktu (tense) tertentu.

Contoh :

- *She will go.*
=Dia akan pergi.
- *I have eaten.*
=Saya telah makan.

3. Adjective phrase (Frasa Kata Sifat)

Adjective phrase (Frasa Kata Sifat) adalah frasa yang memiliki fungsi seperti kata sifat yaitu digunakan untuk menerangkan kata benda.

Contoh :

- *The book with the red cover is mine.*
=Buku dengan sampul berwarna biru milikku.
- *I see the rhino with a white skin in the zoo.*
=saya melihat badak dengan kulit berwarna putih di kebun binatang.

4. *Adverb Phrase (Frasa Kata Keterangan)*

Adverb Phrase (Frasa Kata Keterangan) adalah frasa yang berfungsi sebagai kata keterangan.

Contoh :

- *He run very slowly.*
=dia berjalan sangat lambat.
- *She sleep in the bedroom.*
=Dia tidur dikamar tidur.

Quirk et al (1999: 62-63) membagi frasa dalam lima kategori, yaitu : (1) *Verb Phrase*, (2) *Noun Phrase*, (3) *Adjektiva Phrase*, (4) *Adverb Phrase* dan (5) *Prepositional Phrase*.

Ia kemudian memberikan penjelasan bahwa *Noun Phrase consists of a head, which is typically a noun, and of element which (either*

obligatory as optionally) determine the head and (optionally) modify the head, or complement another element in the phrase.

Semua frasa di atas di bagi berdasarkan kategori kata inti yang dikandung masing–masing frasa, misalnya, sebuah *Noun Phrase* terdiri atas sebuah inti berbentuk nomina dan unsur lain yang mengikuti atau mendahului inti tersebut seperti *I remember all those (determinative) fine warm (premodification) days (head) in the country last year (postmodification).*

2.4 Pembentuk Frasa Nomina

2.4.1 Head

Quirk et al (1972:857:850) dalam *A Grammar of Contemporary English* kemudian menjelaskan bahwa:

"...Head, around which the other components cluster and which dictates concord and (for the most part) other kinds of congruence with the rest of the sentence outside the noun phrase",

e.g. The pretty girl in the corner.

Richards et al (1989:128). dalam *Longman Dictionary of applied linguistics* mengatakan bahwa " *the central part of a phrase (other elements in the phrase are in some grammatical or semantic relationship to the head". For example, the fat lady in the floral dress.*

2.4.2 Modifikator

Dalam *Let's Write English* (1980:107), *Wishon & Burks* berpendapat bahwa terdapat beberapa modifikator atau modifier yang dapat mengikuti nomina dalam *noun phrase*, mengenai modifikator yang berbentuk nomina *Wishon & Burks* menyatakan sebagai berikut :

"Nouns may be used to modify nouns sometimes two nouns join to form an inseparable compound, such as ice hockey, workhorse, and so on. In speech, these compounds are distinguished from separable noun – noun combinations by the occurrence of strong stress on the first noun of the compounds, instead of on the second noun, which receives strong stress in the usual adjective – noun, noun – noun combinations. The usual noun – noun combination simply represents one noun modifying another. The modifying noun usually precedes the principal noun".(lihat lampiran 1)

Sementara itu, Kridalaksana (2001:139) menerangkan bahwa modifikator atau modifier adalah unsur yang membatasi, memperluas, atau menyifatkan induk frasa.

Dilihat dari uraian tentang modifikator atau modifier diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa modifikator memiliki fungsi yang sama dalam kedua bahasa, yaitu memberikan batasan yang jelas terhadap inti frasa.

Close (1982:121-122) dalam *Reference Grammar of Students of English* menjelaskan bahwa frasa nomina yang didalam konstruksinya terdapat pola *noun modifying another noun* terdiri atas dua jenis, yang

digunakan untuk mengetahui indikasi makna frasa nomina tersebut. Kedua jenis frasa nomina yang didalamnya terdapat pola *noun modifying another noun* adalah:

1. *those that have, in pronunciation, a nuclear stress on the first element, as in a gold mine, this construction is commonly used to indicate a subclass: thus 'a gold mine' is a subclass of 'mine', and 'a flower ship' is a subclass of 'shop'.*
2. *a. those that have, in pronunciation, a nuclear stress on the second element, as in a gold watch, i.e a watch made of gold.*
b. the same stress pattern as that in gold watch occurs in table drawer summer holiday bedroom window
these constructions indicate, for example, that the drawer belongs to the table, or that the holidays take place in the summer. (lihat lampiran 2)

2.4.3 Determinator

Wishon & Burks (1980:95) dalam *Lets Write English* memberikan keterangan tentang determinator sebagai berikut: "*determiner give different degrees of specifity to the nouns the modify*".

Selanjutnya *Wishon &Burks* (1980:96-97) mengklasifikasikan empat jenis determinator berdasarkan fungsinya, yaitu:

- (1) *determinator berbentuk counters and measures, yang digunakan dengan count nouns, seperti a, an, one, two, first, second, few, a few, many (more, most), several, no, both, all, some, any, enough.*
- (2) *Determinator berbentuk quantifiers yang digunakan dengan mass nouns seperti much (more, most), a lot of, little, a little, no, all, some, any, enough.*
- (3) *Determinator berbentuk pointers, yang digunakan baik dengan mass nouns maupun count nouns kecuali untuk these dan those yang hanya digunakan untuk count nouns saja. Determinator berbentuk pointers ini, yaitu: this, that, these, those, either, neither, the.*
- (4) *Determinator berbentuk possesives digunakan baik dengan mass nouns maupun count nouns, seperti my, yours, his, her, its, our, their.*

Sementara itu Kridalaksana (2001:41) menjelaskan determinator atau determiner adalah partikel yang ada di lingkungan nomina (didepan atau dibelakangnya) dan membatasi maknanya; misalnya: si, itu, nya, mu, dan sebagainya.

Dari keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa determinator merupakan pembatas makna nomina yang mengikuti atau mendahuluinya.

2.5 Frasa Nomina

A group of words is called a noun phrase when the head word (main word) is a noun or pronoun. The noun phrase can consist of a single noun or pronoun, or of a noun or pronoun with modifiers (Borstein, 1977:55).

(Kelompok kata – kata yang disebut frasa nomina apabila memiliki kepala kata / kata utama nya adalah nomina atau pronomina).

Roberts dalam bukunya yang berjudul *English Syntax* (164:10) mengatakan *noun phrase of kernel sentence are determiners, nouns, and pronouns*. (inti kalimat dari frasa nomina adalah determiner , nomina, dan pronomina).

Frasa nomina adalah frasa endosentris yang berinduk satu yang induknya nomina (Kridalaksana, 2001:60). Sedangkan Ramlan (1996:158) mengatakan bahwa frasa nomina adalah frasa yang memilki distribusi yang sama dengan kata nominal.

Berdasarkan pada pendapat-pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa frasa nomina itu adalah yang didalamnya terdapat sebuah nomina yang mana merupakan inti. Misalnya dalam kalimat komplek seperti :

- *The girl is Mary Smith*
- *The girl is tall*
- *You waved to the girl when you entered.*

2.6 Fungsi Frasa Nomina

Salah satu fungsi frasa nomina adalah sebagai subyek, sebagaimana menurut *Roberts* (1964:413):

Subject is one possible function of a noun phrase.

(salah satu fungsi frasa nomina adalah sebagai subjek).

Quirk dalam bukunya *A Grammar of Contemporary English* lebih merinci fungsi frasa nomina dalam kalimat, menurutnya:

The noun phrase is that element in the sentece which typically funtions as subject, object, and complement (1972:127).

(frasa nomina adalah elemen dalam kalimat yang fungsinya seabagai subjek, objek, dan pelengkap).

Senada dengan *Quirk*, *Van Ek* dalam *Student's Grammar of English* (1984:88) mengatakan:

A noun phrase is a non – clausal structure that may typically functions as subject (1), object (2), and prepositional complement (3).

(frasa nomina merupakan struktur non–klausal yang bisa berfungsi sebagai subyek (1), objek (2), dan pelengkap preposisi (3)).

Selanjutnya *Quirk dan GreenBaum* (1985:170-171) dalam *University Grammar of English* memberikan kejelasan mengenai fungsi frasa nomina, yaitu:

"a subject is normally a noun phrase or a clause with nomina a function. An object (direct or indirect) like a subject, is a noun phrase or clause with nominal function a complement is a noun phrase, an adjective phrase, or a clause with nominal function, having a co-referential relation with the subject".

Dengan demikian maka selain dapat berfungsi sebagai subjek, frasa nomina dapat juga berfungsi sebagai objek ataupun pelengkap dalam suatu kalimat.

BAB III

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan analisis dan pembahasan data yang diambil secara acak yang disajikan melalui suatu analisis terhadap tiga unsur atau lebih yang terdapat dalam frasa nomina.

Dalam bab ini untuk lebih memudahkan dalam menganalisis, penulis akan mengelompokkan frasa nomina menjadi dua. Dalam skripsi ini penulis akan mengelompokkannya menjadi frasa nomina berstruktur, $X + X + N$, $X + N + X$.

Seperti telah dikemukakan pada bab – bab sebelumnya bahwa data yang akan dianalisis diambil dari novel *Let Me Call You Sweetheart* yang selanjutnya akan disingkat menjadi 'LMCYS', sedangkan terjemahannya Izinkan Kumemanggilmu Kekasih yang disingkat menjadi 'IKK'. Berikut ini akan dianalisis data-data tersebut.

3.1 Frasa Nomina Berstruktur Determinator + modifikator + Hulu

Data 1

(1a)

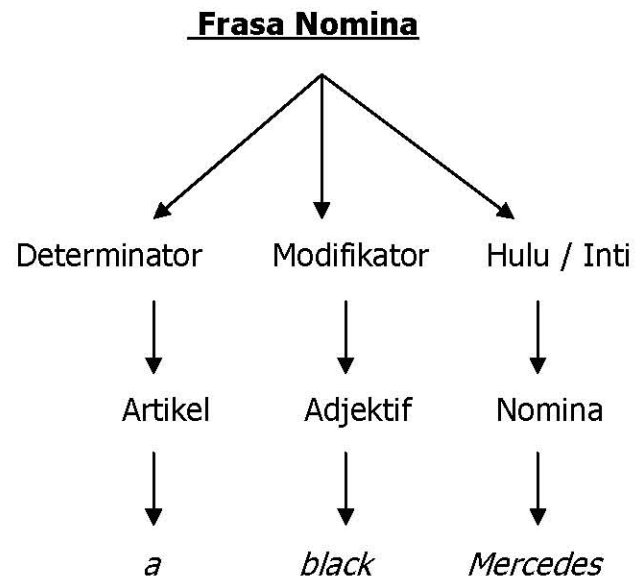
A black Mercedes was stopped in traffic directly in front of the apartment building. There was no mistaking the driver, even though his face was turned partly away as though he were looking across the street.
(LMCYS:142)

(1b)

Sebuah mobil Mercedes hitam berhenti tepat di seberang pintu depan gedung apartemennya. Mobil itu terjebak kemacetan lalu lintas. Tak salah lagi, dia mengenali pengemudinya, meskipun wajahnya agak diarahkan ke arah lain, seakan lelaki itu sedang memandang ke seberang jalan. (IKK:210).

Analisis :

Pada data **(1a)** *A black Mercedes* merupakan frasa nomina yang terdiri atas determinator berupa artikel (*a*), yang dimodifikasi oleh adjektif (*black*), dan hulu / inti berupa nomina (*Mercedes*) dimana *a* "sebuah", *black* "hitam", *Mercedes* "mercedes". Di dalam kalimat tersebut frasa nomina *a black Mercedes* menduduki fungsi sebagai subyek, sehingga apabila digambarkan seperti berikut :

**Data 2****(2a)**

"Do you think he's becoming suicidal?" Geoff asked quickly.

"If so, we have to do something about it. As a model prisoner, he's getting more privileges. I should warn the warden." (LMCYS:97)

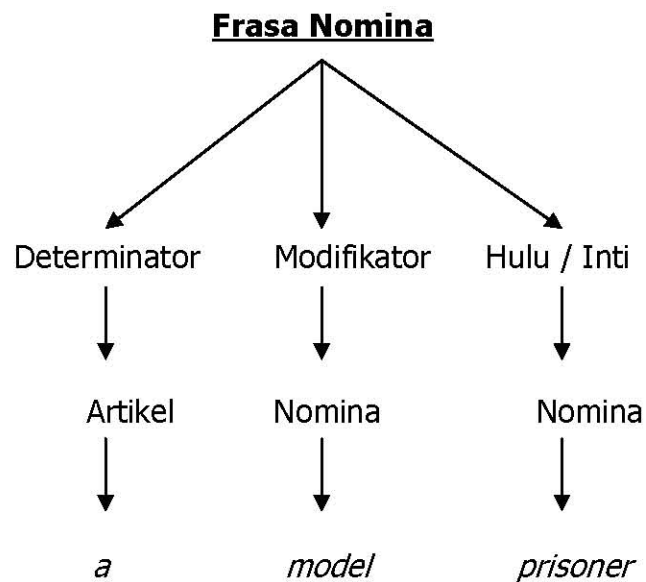
(2b)

"Menurutmu, apakah Skip berniat bunuh diri?" tukas Geoff cepat.

"Kalau benar demikian, kita harus melakukan sesuatu. Sebagai tahanan teladan dia mendapat beberapa keistimewaan. Aku harus memberitahu Kepala Penjara tentang hal ini. (IKK:144)

Analisis :

Pada data **(2a)** *a model prisoner* merupakan frasa nomina yang terdiri dari determinator berupa artikel (*a*), yang dimodifikasi oleh nomina (*model*), dan hulu / inti berupa nomina (*prisoner*) dimana *a* "sebuah", *model* "model", *prisoner* "narapidana". Di dalam kalimat tersebut frasa nomina *a model prisoner* menduduki fungsi sebagai pelengkap, sehingga apabila digambarkan seperti berikut:



Data 4**(4a)**

At six thirty her phone had rung. It was Bob. There had been an accident. A van had rammed into his Jaguar while he was pulling out of the parking garage.(LMCYS:4)

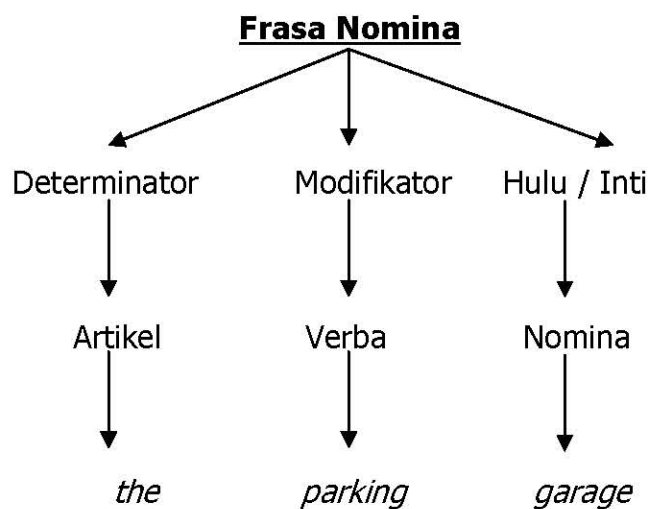
(4b)

Pukul setengah tujuh telponnya berdering. Dari Bob. Ada kecelakaan. Sebuah mobil van menerjang Jaguaer-nya ketika dia sedang keluar dari tempat parkir.

(IKK:14)

Analisis :

Pada data **(4a)** *the parking garage* merupakan frasa nomina yang terdiri dari determinator berupa artikel (*the*), partisipel berupa nomina (*parking*), dan hulu / inti (*garage*). Dimana *the* "itu", *parking* "parkir", *garage* "garasi". Di dalam kalimat tersebut frasa nomina *the parking garage* menduduki fungsi pelengkap. Sehingga apabila di gambarkan seperti:



Data 5**(5a)**

"But she's only ten!" Kerry had protested, then had closed her lips and reminded herself that she should be grateful that Dr. Smith was the one who had been called in after the accident. The nurses at St.Luke's-Roosevelt had assured her that he was a wonderful plastic surgeon.

(LMCYS:4)

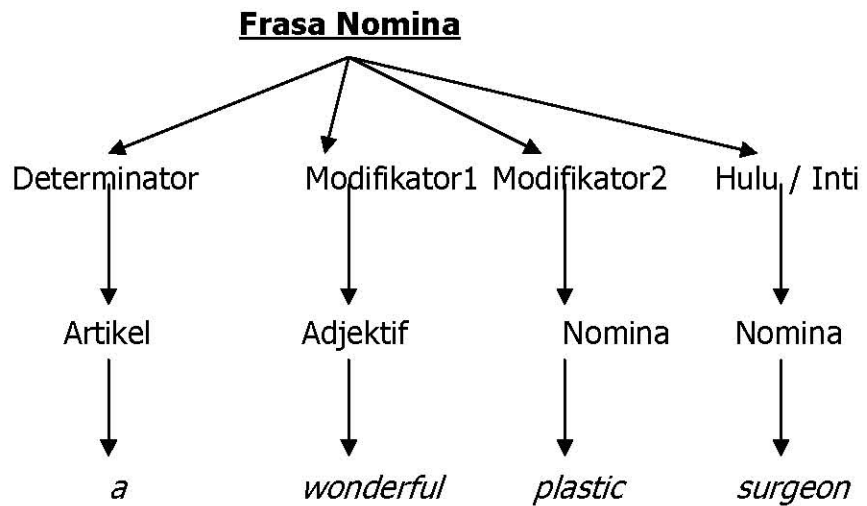
Analisis :

Pada data **(5a)** *a wonderful plastic surgeon* merupakan frasa nomina yang terdiri dari determinator berupa artikel (*a*), modifikator1 berupa adjektif (*wonderful*), modifikator2 berupa nomina (*plastik*), dan hulu / inti berupa nomina (*surgeon*). Dimana *a* "sebuah", *wonderful* "hebat", *plastic* "plastik", *surgeon* "ahli bedah". Di dalam kalimat tersebut frasa nomina *a wonderful plastic surgeon* menduduki fungsi sebagai objek. Sehingga apabila digambarkan seperti berikut :

(5b)

"Tapi anak itu baru sepuluh tahun!" protes Kerry tadi, kemudian ia langsung menutup mulut ketika sadar bahwa seharusnya dia bersyukur karena Dr. Smith-lah yang dipanggil untuk menangani putrinya setelah kecelakaan itu. Para perawat di St. Luke's Roosevelt Hospital meyakinkan dia bahwa Dr. Smith ahli bedah plastik yang hebat.

(LMCYS:14)

**Data 6****(6a)**

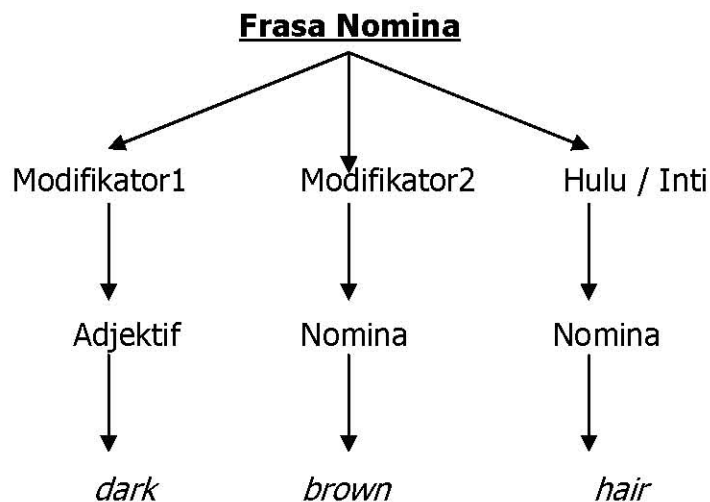
She was working on her science report and did not hear her mother come in. from doorway Kerry studied her child. Robin's was back to her, her dark brown hair spilling over her shoulders, her head bent in concentration, her legs wrapped around the rungs of the chair.(LMCYS:174)

(6b)

Anak itu masih asyik mengerjakan tugas sains dan tidak mendengar ibunya masuk. Dari ambang pintu Kerry memandangi putrinya. Robin duduk memunggingnya, rambutnya yang panjang dan berwarna coklat gelap tergerai menutupi punggungnya, kepalanya tertunduk, berkonsentrasi penuh, dan kedua kakinya dikaitkan pada kaki-kaki kursi. (IKK:256)

Analisis :

Pada data **(6a)** *dark brown hair* merupakan frasa nomina yang terdiri dari modifikator1 berupa adjektif (*dark*), modifikator2 berupa nomina (*brown*), dan hulu / inti berupa nomina (*hair*). Dimana *dark* "gelap", *brown* "hijau", *hair* "rambut". Di dalam kalimat tersebut frasa nomina *dark brown hair* menduduki fungsi sebagai pelengkap. Sehingga apabila digambarkan seperti berikut :



Data 7

(7a)

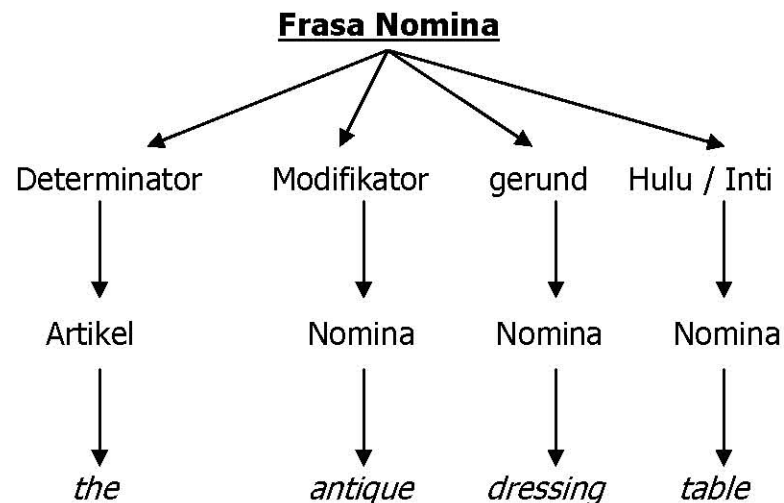
his first tasks was to carry the Faberge seal upstairs and place it on the antique dressing table.(LMCYS:115)

(7b)

Yang pertama – tama dilakukannya adalah membawa hiasan Faberge itu ke atas dan meletakkanya di meja rias antik. (IKK:169)

Analisis :

Pada data **(7a)** *the antique dressing table* merupakan frasa nomina yang terdiri dari determinator berupa artikel (the), modifikator berupa nomina (antique), partisipel berupa nomina (dressing), dan hulu / inti berupa nomina (table). Dimana *the* "itu", *antique* "antik", *dressing* "rias", *table* "meja". Di dalam kalimat tersebut frasa nomina *the antique dressing table* menduduki fungsi sebagai objek. Sehingga apabila digambarkan seperti berikut :



Data 8**(8a)**

Bob Kinellen had been only partially involved in the conversation. Now he became attentive. "What was his name?"

"Geoff Dorso. He brought over a big file for Mommy to read." (LMCYS:85)

(8b)

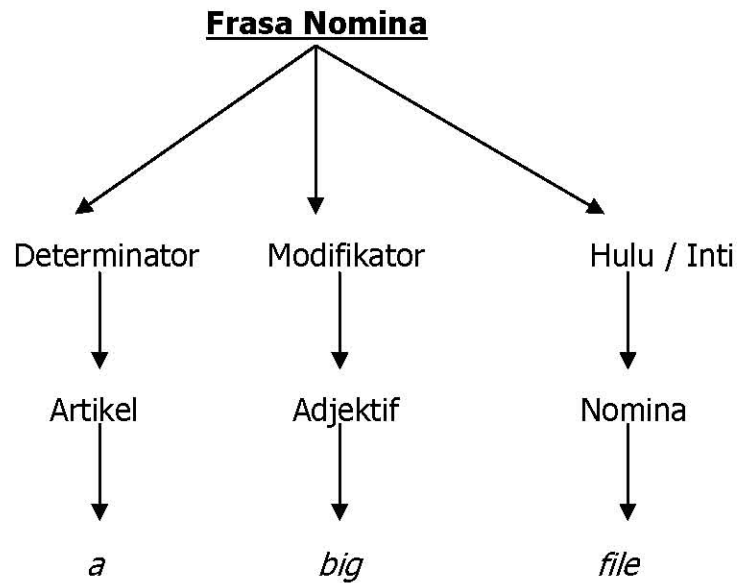
Bob Kinellen tidak sepenuhnya memperhatikan cerita anaknya. Sekarang dia jadi tertarik. "Siapa namanya?"

"Geoff Dorso. Dia membawa setumpuk file untuk dibaca Mom."

(IKK:129)

Analisis:

Pada data **(8a)** *a big file* merupakan frasa nomina yang terdiri dari determinator berupa artikel (*a*), modifikator berupa adjektif (*big*), dan hulu / inti berupa nomina (*file*). Dimana *a* "sebuah", *big* "besar", *file* "dokumen". Di dalam kalimat tersebut frasa nomina *a big file* menduduki fungsi sebagai objek. Sehingga apabila di gambarkan seperti berikut :

**Data 9****(9a)**

Kerry heard about the double homicide on WCBS Radio as she was driving to work. The bodies were discovered by Mark Young's private secretary. (LMCYS:181)

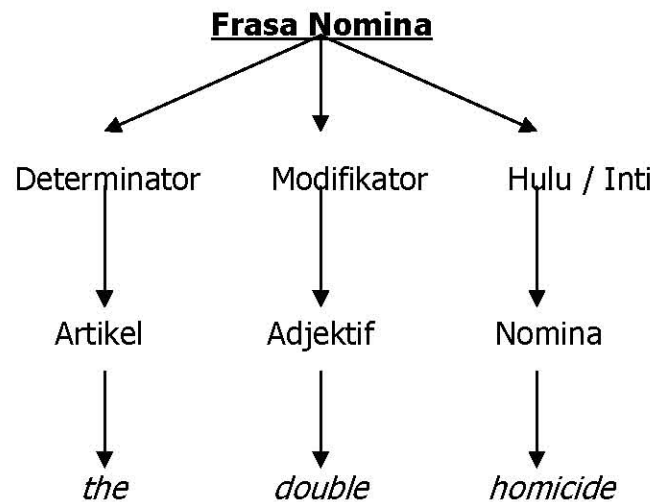
(9b)

kerry mendengar berita tentang pembunuhan ganda itu di Radio, ketika sedang mengendarai mobilnya menuju kantornya. Kedua mayat itu ditemukan oleh sekretaris pribadi Mark Young (IKK:263)

Analisis :

Pada data **(9a)** *the double homicide* merupakan frasa nomina yang terdiri dari determinator berupa artikel (*the*), modifikator berupa adjektif (*double*), dan hulu / inti berupa nomina (*homicide*). Dimana *the* "itu", *double* "ganda", *homicide* "pembunuhan". Di dalam kalimat tersebut frasa

nomina *the double homicide* menduduki fungsi sebagai objek. Sehingga apabila digambarkan seperti :



Data 10

(10a)

He had made an important decision. Kerry McGrath's probing into the Reardon murder case had created a real problem. It was exactly the kind of thing the media would run with, trying to make it into something sensational.

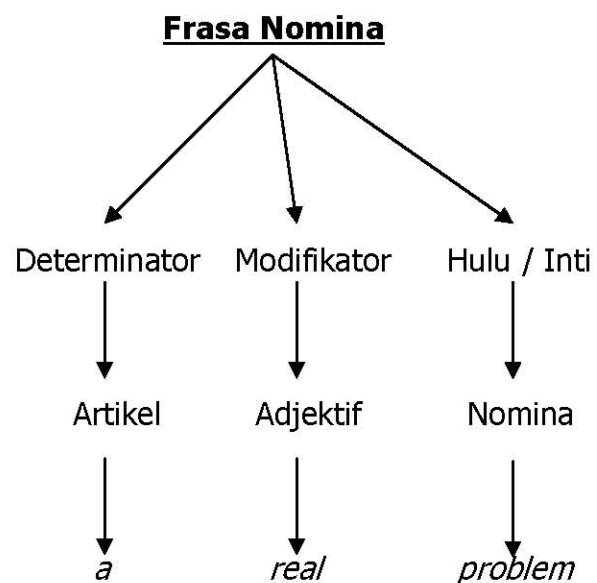
(LMCYS:88)

(10b)

Dia telah membuat keputusan penting. Penyelidikan Kerry atas kasus Reardon telah menimbulkan banyak masalah. Hal seperti itu pasti akan menarik minat media massa, dan mereka pasti akan membuatnya menjadi berita yang sensasional.(IKK:131)

Analisis :

Pada data **(10a)** *a real problem* merupakan frasa nomina yang terdiri dari determinator berupa artikel (*a*), modifikator berupa ajektif (*real*), dan hulu / inti berupa nomina (*problem*). Dimana *a* "sebuah", *real* "kenyataan", *problem* "masalah". Di dalam kalimat tersebut frasa nomina *a real problem* menduduki fungsi objek. Sehingga apabila digambarkan seperti berikut:



Data11**(11a)**

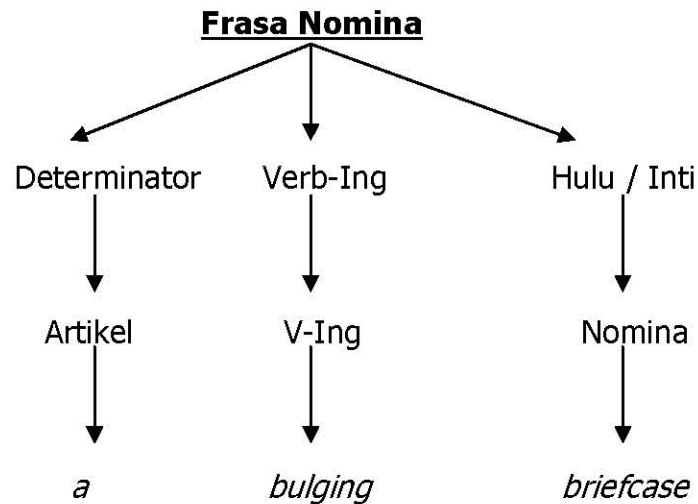
He was carrying a bulging briefcase, which he tapped with a satisfied smile. "The records of the of fice investigation of the reardon case, "he told her. "It'll have to Dolly Bowles' original statement (LMCYS:118)

(11b)

Pria itu membawa tas kantor yang menggembung karena padat isinya. Ditepuknya tas itu dengan senyum puas. ' Arsip penyidikan kejaksaan dalam kasus Reardon, " katanya pada Kerry. "Ada pernyataan Dolly Bowles yang orisinal. (IKK:174)

Analisis:

Pada data **(11a)** *a bulging briefcase* merupakan frasa nomina yang terdiri dari determinator berupa artikel (the), verb-ing (bulging), dan hulu / Inti berupa nomina (briefcase). Dimana the "itu", bulging "menggembung", briefcase "tas kantor". Di dalam kalimat tersebut frasa nomina a bulging briefcase menduduki fungsi sebagai objek. Sehingga apabila di gambarkan seperti berikut:

**Data 12****(12a)**

She thought to herself.

"Because unlike her mother, my former wife, Suzanne had a sense of deep commitment to her marriage, "he responded after a pause.

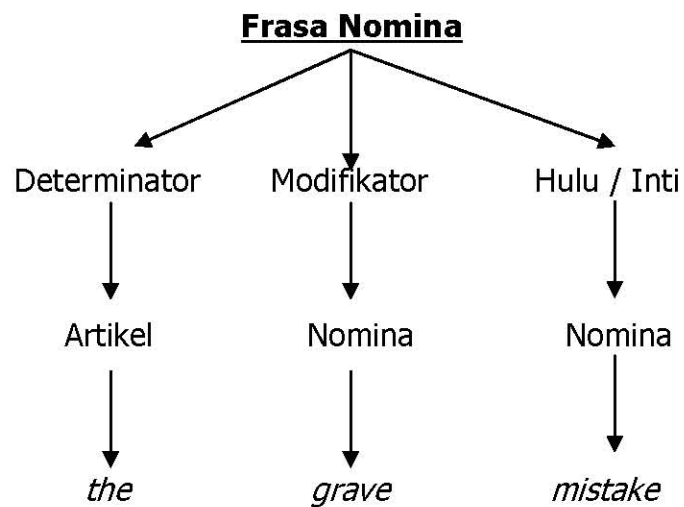
"The grave mistake of her life was to fall in love with Reardon. An even graver mistake was not to take his threats seriously."(LMCYS:104)**

(12b)

Kata Kerry dalam hati. "sebab tidak seperti ibunya, bekas istri saya, Suzanne amat menjunjung tinggi keutuhan perkawinan," dia menjawab setelah diam beberapa saat."Kesalahan besar yang pernah dibuatnya adalah jatuh cinta kepada Reardon. Dan kesalahan yang jauh lebih besar dari itu adalah mengabaikan ancaman – ancaman suaminya. (IKK:152)

Analisis :

Pada data **(12a)** *the grave mistake* merupakan frasa nomina yang terdiri dari determinator berupa artikel (the), modifikator berupa nomina (grave), dan hulu / inti berupa nomina (mistake). Dimana the "itu", grave "besar", mistake "kesalahan". Di dalam kalimat tersebut frasa nomina the grave mistake menduduki fungsi sebagai subjek. Sehingga apabila digambarkan seperti:



Data 13**(13a)**

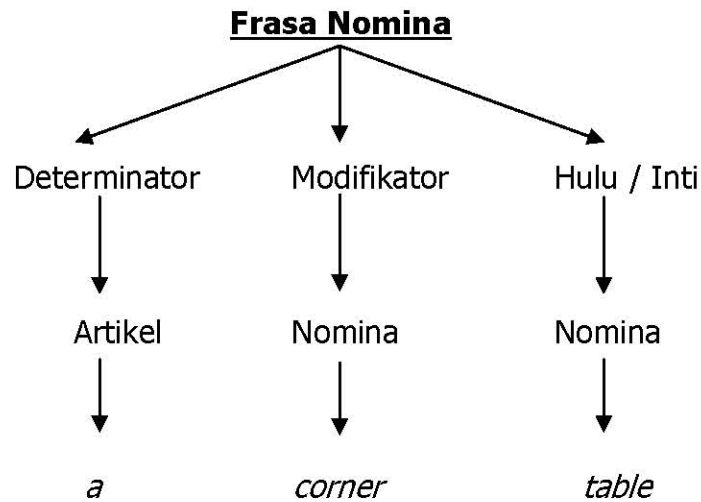
they did manage to get a corner table, whose location filtered out some of the background noise. When Skip was escorted in, Deidre Reardon and Beth both jumped up. After the guard removed Skip's handcuffs, Beth held back while Deidre hugged her son. (LMCYS:222)

(13b)

mereka berhasil memperoleh meja di sudut, yang karena lokasinya, keributan di ruangan itu seakan tersaring. Ketika Skip di antarkan keluar, Deidre Reardon dan Beth menyingkir sementara Deidre memeluk putranya. (IKK:321)

Analisis :

Pada data **(13a)** *a corner table* merupakan frasa nomina yang terdiri dari determinator berupa artikel (*the*), modifikator berupa nomina (*corner*), dan hulu / inti berupa nomina (*table*). Dimana *the* "itu", *corner* "sudut", *table* "meja". Di dalam kalimat tersebut frasa nomina *a corner table* menduduki fungsi sebagai objek. Sehingga apabila digambarkan seperti :

**Data 14****(14a)**

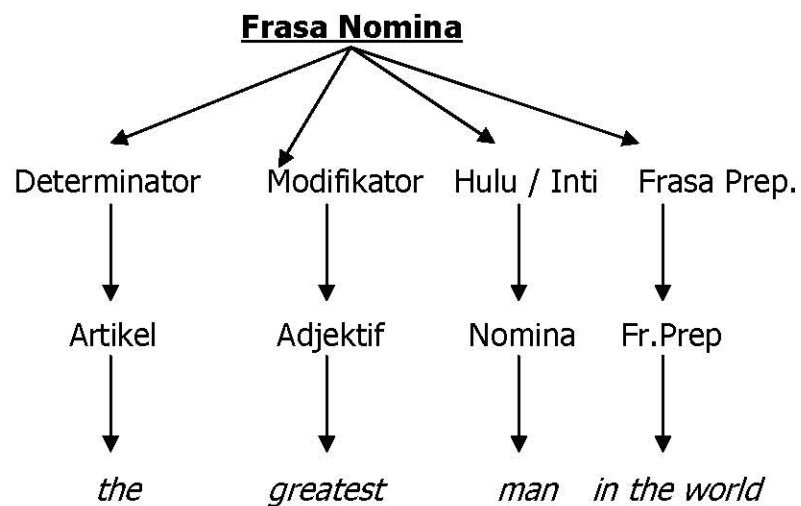
To me, he was the greatest man in the world." She gulped.
"and then one weekend when I was home from college, he said wasn't feeling right. But he didn't bother going to the doctor because he'd just had his annual physical"
 (LMCYS:82)

(14b)

Bagiku, Dad pria paling hebat di dunia." Suaranya tercekat. "lalu....
 Pada suatu akhir pekan, ketika aku pulang dari asrama, Dad bilang badannya rasanya kurang sehat. Tapi, Dad tak mau pergi ke dokter, karena dia baru saja selesai menjalani *checkup* tahunan."
 (IKK:123)

Analisis:

Pada data **(15a)** the greatest man in the world merupakan frasa nomina yang terdiri dari determinator berupa artikel (*the*), modifikator berupa adjektif (*greatest*), hulu / inti berupa nomina (*man*), dan frasa preposisi (*in the world*). Dimana the "itu", greatest "hebat", man "pria / laki-laki", in the world "di dunia". Di dalam kalimat tersebut frasa nomina menduduki fungsi sebagai objek. Sehingga apabila di gambarkan seperti berikut:



3.2 Frasa Nomina Berstruktur X + N + X

Data 1

(1a)

Burning misery raced through him as he lived again the moment when he had rung the bell, over and over, then turned the handle and found the door unlocked.

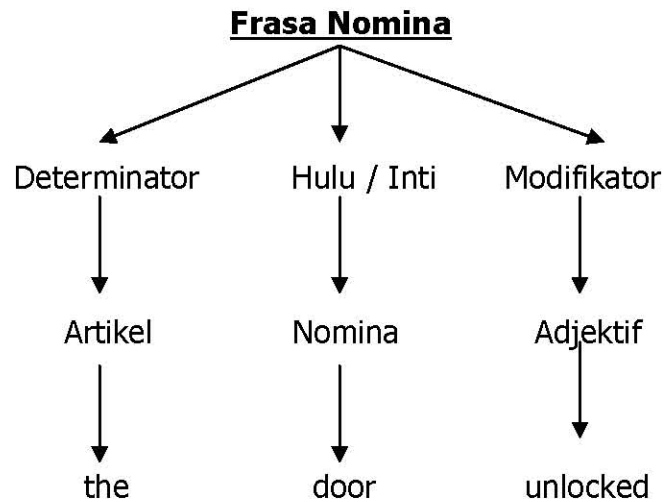
(LMCYS:260)

(1b)

Perasaan perih tak terkira menyerang lagi ketika dia teringat akan malam itu, ketika dia menekan bel, berkali – kali, dan akhirnya dia mengetahui bahwa pintu tidak dikunci. (IKK:379)

Analisis:

Pada data **(1a)** *the door unlocked* merupakan frasa nomina yang terdiri dari determinator berupa artikel (*the*), hulu / inti berupa nomina (*door*), dan modifikator berupa adjektif (*unlocked*). Dimana *the* “itu”, *door* “pintu”, *unlocked* “tidak dikunci”. Di dalam kalimat tersebut frasa nomina *the door unlocked* menduduki fungsi sebagai pelengkap. Sehingga apabila digambarkan seperti berikut :

**Data 2****(2a)**

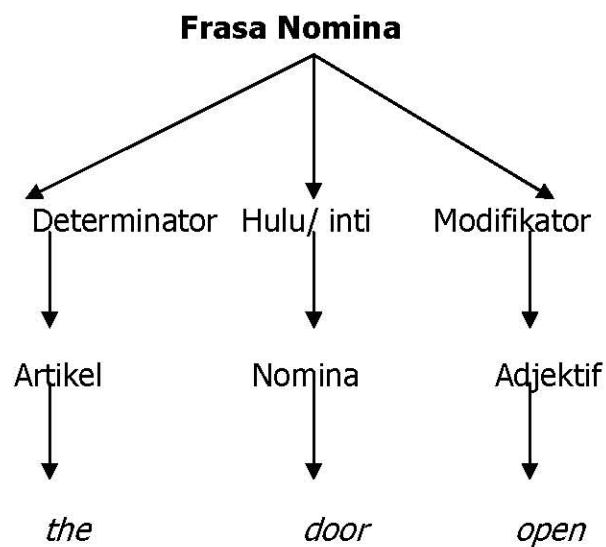
...as she punched in the code for the lock of the outside door and, at the click, shoved the door open. Waving to the switchboard operator, she walked at a quick pace to the office set aside for the trial chief. (LMCYS:20)

(2b)

...ketika dia menekan nomor kode untuk membuka kunci pintu luar gedung pengadilan. Setelah mendengar bunyi "klik" dia mendorong pintu itu hingga terbuka. Dia melambai ke operator *switchboard*, sambil melangkah cepat ke kantor yang khusus diperuntukkan bagi pemimpin sidang. (LMCYS:37)

Analisis:

Pada data **(2a)** *the door open* merupakan frasa nomina yang terdiri dari determinator berupa artikel (*the*), hulu / inti berupa nomina (*door*), dan modifikator berupa adjektif (*open*). Dimana *the* "itu", *door* "pintu", *open* "terbuka". Di dalam kalimat tersebut frasa nomina *the door open* menduduki fungsi sebagai pelengkap. Sehingga apabila digambarkan seperti berikut :



Data3**(3a)**

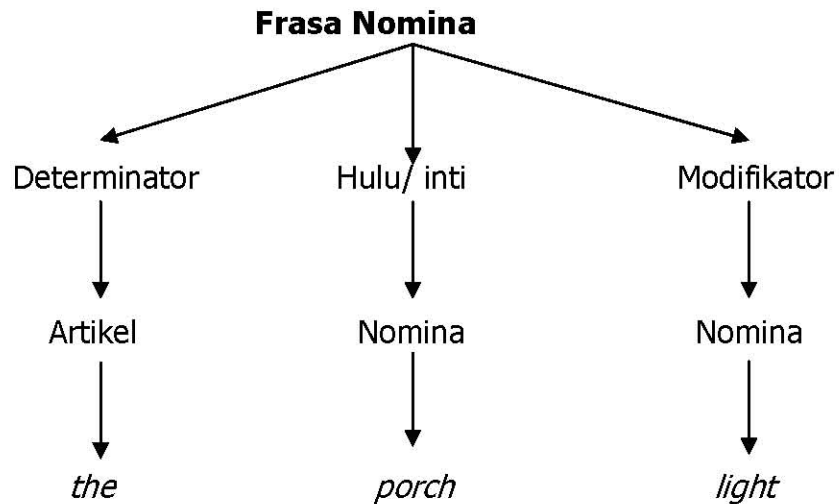
Grace smiled. "the minute we would pull up in front of the house, the porch light started blinking." Then she glanced anxiously at the clock on the mantel. "aren't they running late? I hate to think of Kerry and Robin in the thick of the commuter traffic. Especially after what happened last week. (LMCYS:11)

(3b)

Grace tersenyum. "saat mobil kita mendekat dan masuk ke halaman depan, lampu-lampu taman langsung berkedip-kedip." Kemudian Grace memandang jam di atas perapian dengan khawatir. "Mereka sudah terlambat. Aku benci membayangkan Kerry dan Robin terjebak kemacetan lalu lintas. Apalagi setelah kejadian minggu lalu." (IKK:25)

Analisis:

Pada data **(3a)** *the porch light* merupakan frasa nomina yang terdiri dari determinator berupa artikel (*the*), hulu / inti berupa nomina (*porch*), dan modifikator berupa nomina (*light*). Dimana *the* "itu", *porch* "taman", *light* "lampu-lampu". Di dalam kalimat tersebut frasa nomina *the porch light* menduduki fungsi sebagai pelengkap. Sehingga apabila digambarkan seperti berikut :



Data4

(4a)

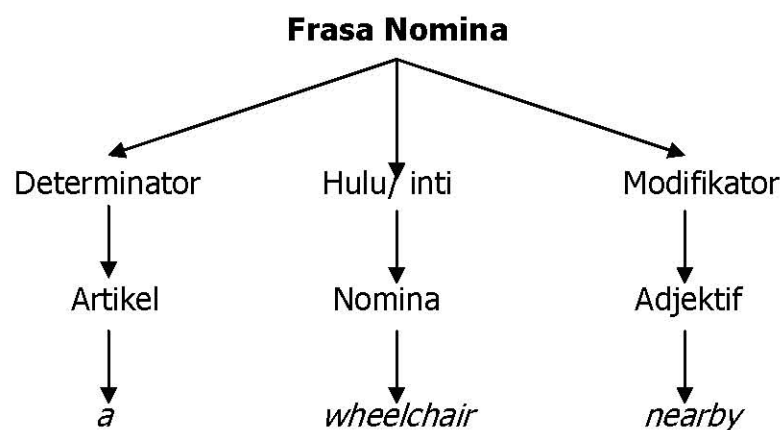
...and erect in a high-backed wing chair, while Grace reclined on a sofa opposite him, an afghan over her useless legs, her bent fingers inert in her lap, a wheelchair nearby. For years a victim of rheumatoid arthritis, she had become increasingly more disabled.(LMCYS:10)

(4b)

...dan berlengan lebar, sementara Grace terbaring di sofa di seberangnya. Selimut wol menutupi kakinya yang lumpuh, tangannya yang mencengkeram kaku diletakkan di pangkuannya, dan kursi roda selalu siap disampingnya. Grace semakin lumpuh setelah menderita *Rheumatoid arthritis* selama bertahun-tahun. (IKK:24)

Analisis:

Pada data **(4a)** *a wheelchair nearby* merupakan frasa nomina yang terdiri dari determinator berupa artikel (*a*), hulu / inti berupa nomina (*wheelchair*), dan modifikator berupa adjektif (*nearby*). Dimana *a* "sebuah", *wheelchair* "kursi roda", *nearby* "disamping". Di dalam kalimat tersebut frasa nomina *a wheelchair nearby* menduduki fungsi sebagai pelengkap. Sehingga apabila digambarkan seperti berikut :



Data5**(5a)**

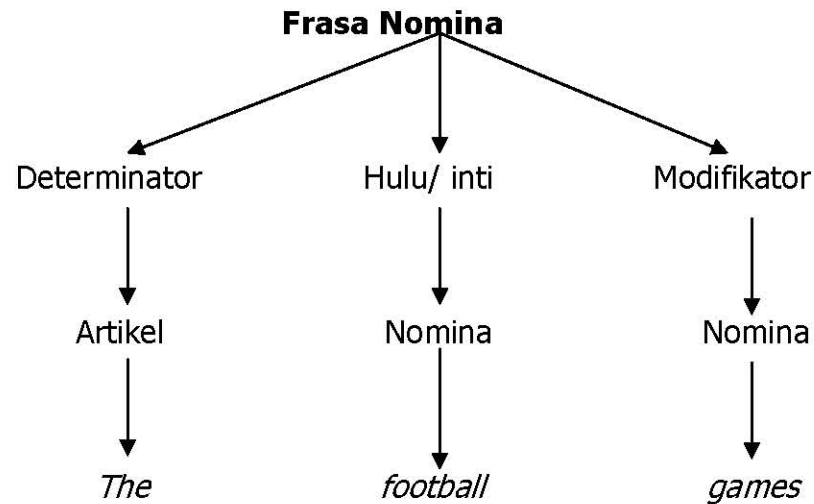
Now as Grace sipped her martini, she sighed. "I honestly believe this my favourite time of year," she said, "it's so beautiful, isn't it? This kind of day makes me remember taking the train to Princeton from Bryn Mawr for the football games, watching them with you, going to the Nassau Inn for dinner..."(LMCYS:10)

(5b)

Sekarang, sambil mencecap martini, Grace berkata, "Aku yakin, saat-saat seperti inilah yang paling kusukai sepanjang tahun." Grace mendesah. "Indah sekali, kan? Hari seperti ini membuatku ingat ketika naik kereta api dari Bryn Mawr ke Princeton untuk nonton pertandingan *football*, menonton mereka bersamamu, lalu pergi ke Nassau inn untuk makan malam..."(IKK:24)

Analisis:

Pada data **(5a)** the football games, merupakan frasa nomina yang terdiri dari determinator berupa artikel (*the*), hulu / inti berupa nomina (*football*), dan modifikator berupa nomina (*games*). Dimana *the* "itu", *football* "football", *games* "pertandingan". Di dalam kalimat tersebut frasa nomina the football games menduduki fungsi sebagai objek Sehingga apabila digambarkan seperti berikut :



Data6

(6a)

The trees, carefully trimmed to avoid obstructing the lake view, were glowing with the brilliant leaves they would soon relinquish.(LMCYS:9)

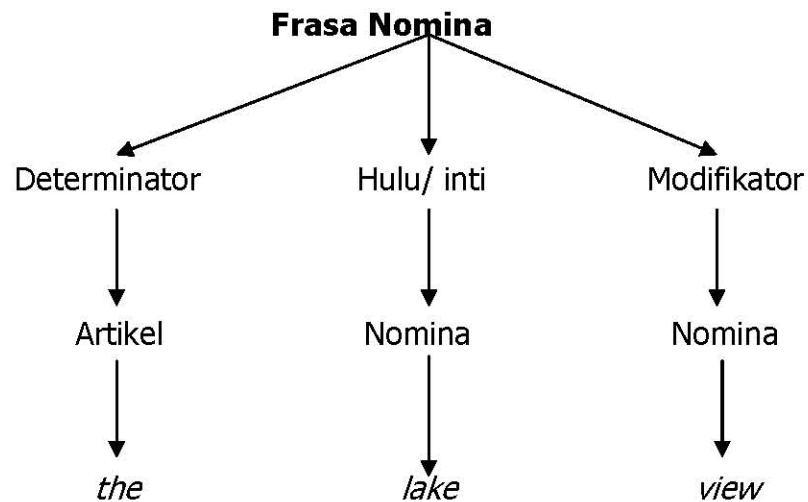
(6b)

Pohon-pohon, yang dipangkas secara teratur agar tak menghalangi pemandangan ke arah danau, tampak kemilau dengan daun-daun merah dan keemasan. Daun-daun yang sebentar lagi akan berguguran.(IKK:23)

Analisis:

Pada data (6a), *the lake view* merupakan frasa nomina yang terdiri dari determinator berupa artikel (the), hulu / inti berupa nomina (*lake*), dan modifikator berupa nomina (*view*). Dimana *the* "itu", *lake* "danau", *view* "pemandangan". Di dalam kalimat tersebut frasa nomina *the football*

games menduduki fungsi sebagai subjek Sehingga apabila digambarkan seperti berikut



Data7

(7a)

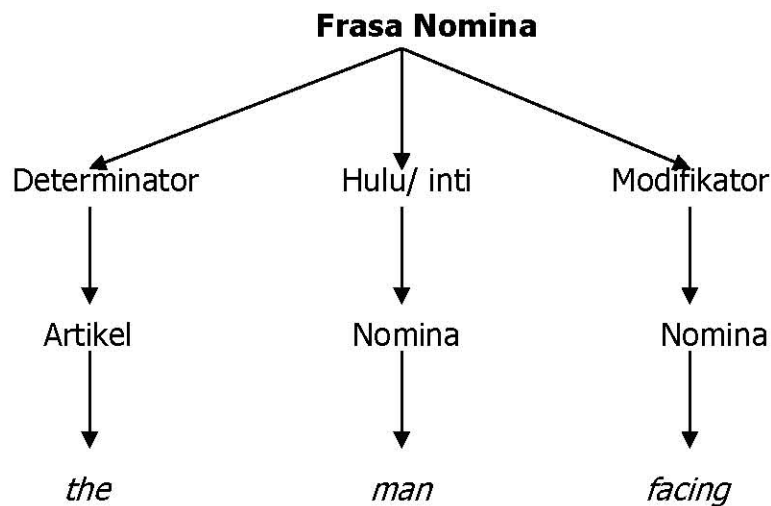
I don't know where it went,
and of course I'm not sure it
had anything to do with
Suzanne's murder. I just know
that suddenly those things
weren't there and that the
police wouldn't look into
it."Kerry looked up from her
notes and peered directly into
the eyes of the man facing
her.(LMCYS:72)

(7b)

"Saya tak tahu dimana benda-benda
itu sekarang, dan tentu saja saya
tak mungkin memastikan bahwa itu
ada hubungannya dengan
terbunuhnya Suzanne. Saya hanya
tahu bahwa benda-benda itu tiba-
tiba tak ada lagi dan polisi tak
bersedia mencari atau melacaknya."
Kerry mengangkat wajahnya dari
catatannya, lalu memandang pria itu
lekat-lekat.(IKK:109)

Analisis:

Pada data (7a), *the man facing* merupakan frasa nomina yang terdiri dari determinator berupa artikel (*the*), hulu / inti berupa nomina (*man*), dan modifikator berupa nomina (*facing*). Dimana *the* "itu", *man* "pria", *facing* "memandang". Di dalam kalimat tersebut frasa nomina *the man facing* menduduki fungsi sebagai objek Sehingga apabila digambarkan seperti berikut



Data 8

(8a)

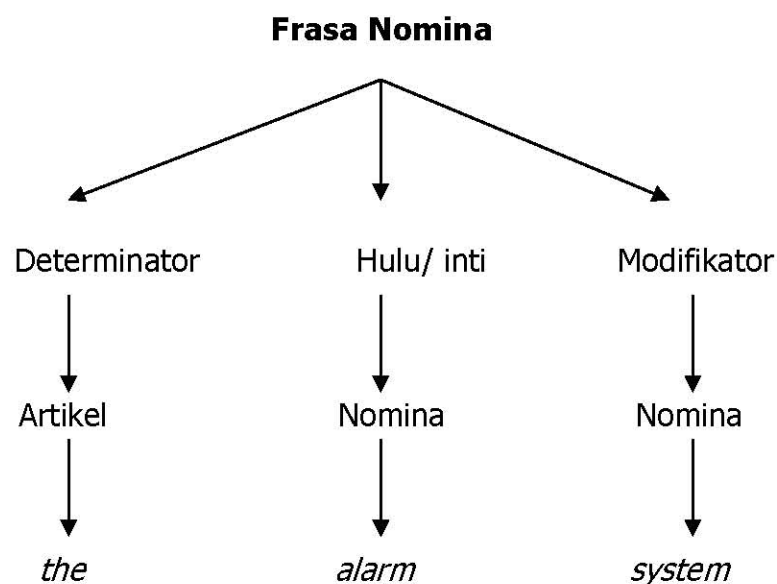
And it was surmised that young had disengaged the alarm system when he opened the downstairs door of the small building. (LMCYS:181)

(8b)

Dan diduga Young telah mematikan sistem alarm sebelum mebuca pintu masuk dari lantai parkir gedung kecil itu. (IKK:263)

Analisis:

Pada data (8a), ***the alarm system*** merupakan frasa nomina yang terdiri dari determinator berupa artikel (*the*), hulu / inti berupa nomina (*alarm*) dan modifikator berupa nomina (*system*). Dimana *the* "itu", *alarm* "alarm", *system* "sistem". Di dalam kalimat tersebut frasa nomina ***the alarm system*** menduduki fungsi sebagai pelengkap Sehingga apabila digambarkan seperti berikut:



Data 9**(9a)**

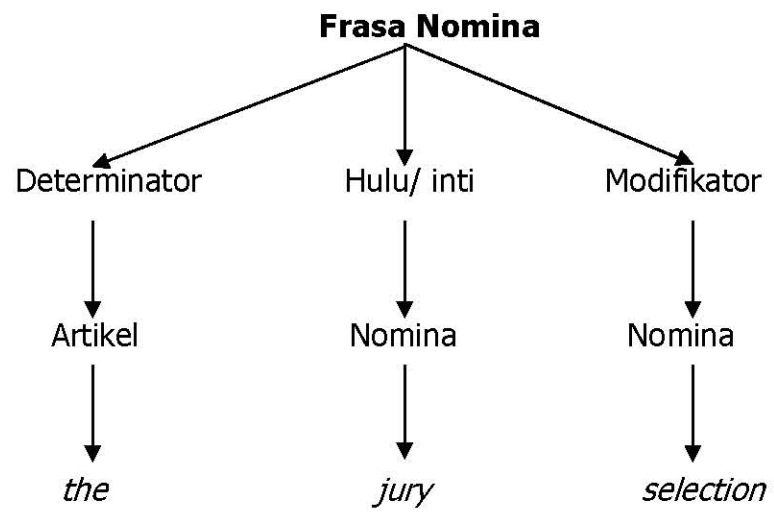
.....*The jury selection had been going on for several weeks, and there seemed to be no end in sight. It no doubt makes Bartlett and Kinellen happy, she thought, to have all these billable hours piling up.*(LMCYS:23)

(9b)

..... Pemilihan juri sudah berlangsung selama beberapa minggu, dan sepertinya belum akan segera selesai. Kesulitan pemilihan juri tentu saja membuat Bartlett dan Kinellen senang, piker Kerry, karena dengan begitu mereka punya waktu longgar untuk menyusun strategi.
(IKK:42)

Analisis:

Pada data (7a), *The jury selection* merupakan frasa nomina yang terdiri dari determinator berupa artikel (*the*), hulu / inti berupa nomina (*jury*) dan modifikator berupa nomina (*selection*). Dimana *the* "itu", *jury*"juri", *selection* "pemilihan". Di dalam kalimat tersebut frasa nomina *The jury selection* menduduki fungsi sebagai objek. Sehingga apabila digambarkan seperti berikut:



BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Setelah menganalisis tentang frasa nomina dengan menggunakan metode deskriptif analisis yaitu yang memberikan penjelasan atau menerangkan frasa nomina dalam sebuah novel, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran yang mungkin dapat bermanfaat berdasarkan pada hasil analisis dalam bab III, yaitu

1. Frasa Nomina adalah sekelompok kata yang memiliki hulu/inti nomina.
2. bahwa dalam frasa nomina tiga unsur atau lebih terdapat beberapa struktur yaitu :
 - ❑ Determinator + modifikator + Hulu/Int
 - ❑ Modifikator1 + Modifikator2 +Hulu/Inti
 - ❑ Determinator + Modifikator1 + Modifikator2 + Hulu/Inti
 - ❑ Determinator + Modifikator +Hulu/Inti + Frasa preposisi
 - ❑ Determinator + Hulu/Inti + Modifikator
 - ❑ Determinator1 + Hulu/Inti+ Modifikator + Determinator2.

4.2 Saran

Penulis mengharapkan setelah mengadakan penganalisisan terhadap frasa nomina dengan analisis deskriptif analisis ini, maka hasilnya dapat dijadikan gambaran bahwa dalam frasa nomina terdapat banyak struktur. Selain itu, penulis juga berharap bagi para pembaca yang berminat untuk meneliti lebih lanjut skripsi ini, dapat melihat manfaat dan kegunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Borstein, D.D. 1977. *An Introduction to Transformational Grammar*.
- Close, R.A. 1982. *A Reference Grammar of Students of English*. Hongkong
Wing Tai Cheung Printing Co. Ltd.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English*, a Practical Reference guide.
New York University : Prentice-Hall, Inc.
- Hornby, A.S. 2000. *Oxford Advanced Learner's Dictionary Current English*.
Fifth Edition. Oxford University Press, London.
- Hariyono, Rudy, Drs. 2002. *Complete English Grammar*. Surabaya :
Gitamedia Press.
- Kridalaksana, Harimurti.2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta : PT Gramedia
Pustaka Utama.
- Quirk, Randolph and Sydney Greenbaum. 1985. *A University Grammar of
English*, London : Longman Group Limited.
- Quirk, Randolph, et al.1999. *A Comprehensive of The English Language*.
London: Longman Group Limited.
- Quirk, Randolph, et al.1972. *A Grammar of Contemporary English*.
London :Longman Group Limited
- Ramlan, A. 1996. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta :
CV. Karyono.

Richards, Jack. 1989. *Longman Dictionary of Applied Linguistics*.

Hongkong: Longman.

Roberts, Paul. 1964. *English Syntax, A Book of Programmed Lessons*.

Harcourt, Brace & World. Inc.

Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik, Bagian Pertama Ke Arah Memahami*

Metode Linguistik. Gadjah Mada University Press.

Wishon, George E. and Julia M.Burks. 1980. *Let's Write English*.

New York: Litton Educational Publishing.

LAMPIRAN DATA

- **Frasa Nomina berstruktur Determinator + modifikator + Hulu/Inti**

Data 1

(1a)

A black Mercedes was stopped in traffic directly in front of the apartment building. There was no mistaking the driver, even though his face was turned partly away as though he were looking across the street.

(LMCYS:142)

(1b)

Sebuah mobil Mercedes hitam berhenti tepat di seberang pintu depan gedung apartemennya. Mobil itu terjebak kemacetan lalu lintas. Tak salah lagi, dia mengenali pengemudinya, meskipun wajahnya agak diarahkan ke arah lain, seakan lelaki itu sedang memandang ke seberang jalan.

(IKK:210).

Data 2

(2a)

"Do you think he's becoming suicidal?" Geoff asked quickly. "If so, we have to do something about it. As a model prisoner, he's getting more privileges. I should warn the warden."(LMCYS:97)

(2b)

"Menurutmu, apakah Skip berniat bunuh diri?" tukas Geoff cepat. "Kalau benar demikian, kita harus melakukan sesuatu. Sebagai tahanan teladan dia mendapat beberapa keistimewaan. Aku harus memberitahu Kepala Penjara tentang hal ini. (IKK:144)

Data 3

(3a)

At six thirty her phone had rung. It was Bob. There had been an accident. A van had rammed into his Jaguar while he was pulling out of the parking garage.(LMCYS:4)

(3b)

Pukul setengah tujuh telponnya berdering. Dari Bob. Ada kecelakaan. Sebuah mobil van menerjang Jaguar-nya ketika dia sedang keluar dari tempat parkir. (IKK:14)

Data 4

(4a)

Bob Kinellen had been only patially involved in the conversation. Now he became attentive. "What was his name?"
"Geoff Dorso. He brought over a big file for Mommy to read."(LMCYS:85)

(4b)

Bob Kinellen tidak sepenuhnya memperhatikan cerita anaknya. Sekarang dia jadi tertarik. "Siapa namanya?"

"Geoff Dorso. Dia membawa setumpuk file untuk dibaca Mom." (IKK:129)

Data 5

(5a)

Kerry heard about the double homicide on WCBS Radio as she was driving to work. The bodies were discovered by Mark Young's private secretary. (LMCYS:181)

(5b)

kerry mendengar berita tentang pembunuhan ganda itu di Radio, ketika sedang mengendarai mobilnya menuju kantornya. Kedua mayat itu ditemukan oleh sekretaris pribadi Mark Young (IKK:263)

Data 6

(6a)

He had made an important decision. Kerry McGrath's probing into the Reardon murder case had created a real problem. It was exactly the kind of thing the media would run with, trying to make it into something sensational. (LMCYS:88)

(6b)

Dia telah membuat keputusan penting. Penyelidikan Kerry atas kasus Reardon telah menimbulkan banyak masalah. Hal seperti itu pasti akan menarik minat media massa, dan mereka pasti akan membuatnya menjadi berita yang sensasional.(IKK:131)

Data7

(7a)

He was carrying a bulging briefcase, which he tapped with a satisfied smile. "The records of the of fice investigation of the reardon case, "he told her. "It'll have to Dolly Bowles' original statement (LMCYS:118)

(7b)

Pria itu membawa tas kantor yang menggembung karena padat isinya. Ditepuknya tas itu dengan senyum puas. ` Arsip penyidikan kejahatan dalam kasus Reardon, " katanya pada Kerry. "Ada pernyataan Dolly Bowles yang orisinal. (IKK:174)

Data 8

(8a)

She thought to herself. "Because unlike her mother, my former wife, Suzanne had a sense of deep commitment to her marriage, "he responded after a pause.

"The grave mistake of her life was to fall in love with Reardon. An even graver mistake was not to take his threats seriously." (LMCYS:104)

(8b)

Kata Kerry dalam hati. "sebab tidak seperti ibunya, bekas istri saya, Suzanne amat menjunjung tinggi keutuhan perkawinan," dia menjawab setelah diam beberapa saat. "Kesalahan besar yang pernah dibuatnya adalah jatuh cinta kepada Reardon. Dan kesalahan yang jauh lebih besar dari itu adalah mengabaikan ancaman – ancaman suaminya. (IKK:152)

Data 9

(9a)

they did manage to get a corner table, whose location filtered out some of the background noise. When Skip was escorted in, Deidre Reardon and Beth both jumped up. After the guard removed Skip's handcuffs, Beth held back while Deidre hugged her son. (LMCYS:222)

(9b)

mereka berhasil memperoleh meja di sudut, yang karena lokasinya, keributan di ruangan itu seakan tersaring. Ketika Skip di antarkan keluar, Deidre Reardon dan Beth menyingkir sementara Deidre memeluk putranya. (IKK:321)

- **Frasa Nomina Berstruktur Modifikator1 + Modifikator2**
+Hulu/Inti

Data 1

(1a)

She was working on her science report and did not hear her mother come in. from doorway Kerry studied her child. Robin's was back to her, her dark brown hair spilling over her shoulders, her head bent in concentration, her legs wrapped around the rungs of the chair.(LMCYS:174)

(1b)

Anak itu masih asyik mengerjakan tugas sains dan tidak mendengar ibunya masuk. Dari ambang pintu Kerry memandangi putrinya. Robin duduk memunggunya, rambutnya yang panjang dan berwarna cokelat gelap tergerai menutupi punggungnya, kepalanya tertunduk, berkonsentrasi penuh, dan kedua kakinya dikaitkan pada kaki-kaki kursi. (IKK:256)

- **Frasa Nomina Berstruktur Determinator + Modifikator1 + Modifikator2 + Hulu/Inti**

Data 1

(1a)

his first tasks was to carry the Faberge seal upstairs and place it on the antique dressing table.(LMCYS:115)

(1b)

Yang pertama – tama dilakukannya adalah membawa hiasan Faberge itu ke atas dan meletakkanya di meja rias antik. (IKK:169)

Data 2

(2a)

"But she's only ten!" Kerry had protested, then had closed her lips and reminded herself that she should be grateful that Dr. Smith was the one who had been called in after the accident. The nurses at St.Luke's-Roosevelt had assured her that he was a wonderful plastic surgeon.
(LMCYS:4)

(2b)

"Tapi anak itu baru sepuluh tahun!" protes Kerry tadi, kemudian ia langsung menutup mulut ketika sadar bahwa seharusnya dia bersyukur karena Dr. Smith-lah yang dipanggil untuk menangani putrinya setelah kecelakaan itu. Para perawat di St. Luke's Roosevelt Hospital meyakinkan dia bahwa Dr. Smith ahli bedah plastik yang hebat. (LMCYS:14)

- **Frasa Nomina Berstruktur Determinator + Modifikator**
+Hulu/Inti + Frasa preposisi

Data 1

(1a)

To me, he was the greatest man in the world." She gulped. "and then one weekend when I was home from college, he said wasn't feeling right. But he didn't bother going to the doctor because he'd just had his annual physical" (LMCYS:82)

(1b)

Bagiku, Dad pria paling hebat di dunia." Suaranya tercekat. "lalu.... Pada suatu akhir pekan, ketika aku pulang dari asrama, Dad bilang badannya rasanya kurang sehat. Tapi, Dad tak mau pergi ke dokter, karena dia baru saja selesai menjalani *checkup* tahunan." (IKK:123)

- **Frasa Nomina Berstruktur Determinator + Hulu/Inti + Modifikator**

Data1

(1a)

Grace smiled. "the minute we would pull up in front of the house, the porch light started blinking." Then she glanced anxiously at the clock on the mantel. "aren't they running late? I hate to think of Kerry and Robin in the thick of the commuter traffic. Especially after what happened last week. (LMCYS:11)

(1b)

Grace tersenyum. "saat mobil kita mendekat dan masuk ke halaman depan, lampu-lampu taman langsung berkedip-kedip." Kemudian Grace memandang jam di atas perapian dengan khawatir. "Mereka sudah terlambat. Aku benci membayangkan Kerry dan Robin terjebak kemacetan lalu lintas. Apalagi setelah kejadian minggu lalu." (IKK:25)

Data2

(2a)

...and erect in a high-backed wing chair, while Grace reclined on a sofa opposite him, an afghan over her useless legs, her bent fingers inert in her lap, a wheelchair nearby. For years a victim of rheumatoid arthritis, she had become increasingly more disabled.(LMCYS:10)

(2b)

...dan berlengan lebar, sementara Grace terbaring di sofa di seberangnya. Selimut wol menutupi kakinya yang lumpuh, tangannya yang mencengkeram kaku diletakkan di pangkuannya, dan kursi roda selalu siap disampingnya. Grace semakin lumpuh setelah menderita *Rheumatoid arthritis* selama bertahun-tahun. (IKK:24)

Data3

(3a)

Now as Grace sipped her martini, she sighed. "I honestly believe this my favourite time of year," she said, "it's so beautiful, isn't it? This kind of day makes me remember taking the train to Princeton from Bryn Mawr for the football games, watching them with you, going to the Nassau Inn for dinner..."(LMCYS:10)

(3b)

Sekarang, sambil mencecap martini, Grace berkata, "Aku yakin, saat-saat seperti inilah yang paling kusukai sepanjang tahun." Grace mendesah. "Indah sekali, kan? Hari seperti ini membuatku ingat ketika naik kereta api dari Bryn Mawr ke Princeton untuk nonton pertandingan *football*, menonton mereka bersamamu, lalu pergi ke Nassau inn untuk makan malam..."(IKK:24)

Data4

(4a)

The trees, carefully trimmed to avoid obstructing the lake view, were glowing with the brilliant leaves they would soon relinquish.(LMCYS:9)

(4b)

Pohon-pohon, yang dipangkas secara teratur agar tak menghalangi pemandangan ke arah danau, tampak kemilau dengan daun-daun merah dan keemasan. Daun-daun yang sebentar lagi akan berguguran.(IKK:23)

Data 5

(5a)

And it was surmised that young had disengaged the alarm system when he opened the downstairs door of the small building. (LMCYS:181)

(5b)

Dan diduga Young telah mematikan sistem alarm sebelum mebuca pintu masuk dari lantai parkir gedung kecil itu. (IKK:263)

Data 6

(6a)

.....The jury selection had been going on for several weeks, and there seemed to be no end in sight. It no doubt makes Bartlett and Kinellen happy, she thought, to have all these billable hours pilling up.(LMCYS:23)

(6b)

..... Pemilihan juri sudah berlangsung selama beberapa minggu, dan sepertinya belum akan segera selesai. Kesulitan pemilihan juri tentu saja membuat Bartlett dan Kinellen senang, piker Kerry, karena dengan begitu mereka punya waktu longgar untuk menyusun strategi. (IKK:42)

- **Frasa Nomina Berstruktur Determinator1 + Hulu/Inti+
Modifikator + Determinator2**

Data1

(1a)

I don't know where it went, and of course I'm not sure it had anything to do with Suzanne's murder. I just know that suddenly those things weren't there and that the police wouldn't look into it."Kerry looked up from her notes and peered directly into the eyes of the man facing her. (LMCYS:72)

(1b)

"Saya tak tahu dimana benda-benda itu sekarang, dan tentu saja saya tak mungkin memastikan bahwa itu ada hubungannya dengan terbunuhnya Suzanne. Saya hanya tahu bahwa benda-benda itu tiba-tiba tak ada lagi dan polisi tak bersedia mencari atau melacakinya."

Kerry mengangkat wajahnya dari catatannya, lalu memandang pria itu lekat-lekat. (IKK:109)

LAMPIRAN 1

1. *Adjectives are usually used before the nouns they modify . if the noun is a singular count noun, a determiner must be used before the adjective. If the noun is a mass noun or a plural count noun, a determiner may or may not be used.*

<i>Determiner</i>	<i>Adjective</i>	<i>Count Noun</i>	<i>Mass Noun</i>
<i>a</i>	<i>good</i>	<i>pen</i>	
<i>a</i>	<i>nice new</i>	<i>pen</i>	
<i>our</i>	<i>ugly new red</i>	<i>car</i>	
<i>five</i>	<i>interesting old</i>	<i>houses</i>	
<i>some</i>	<i>useful new</i>	<i>words</i>	
	<i>English</i>	<i>students</i>	
	<i>energetic young</i>		<i>cloth</i>
<i>the</i>	<i> red</i>		<i>wood</i>
<i>some</i>	<i>Indian</i>		<i>silk</i>
	<i> dark</i>		
	<i>Brazilian</i>		
	<i>beautiful new blue Thai</i>		

2. *Nouns may used to modify nouns. Sometimes two noun join to form an inseparable compound, such as ice hockey, workhorse, basketball, and so on. In speech, these compounds are distinguished from separable noun-noun combinations by the occurrence of strong stress on the first noun of the compounds, instead of on the second noun, which receives strong stress in the usual adjective-noun, noun-noun combinations. The usual noun-noun combination simply represents one noun modifying another. The modifying noun usually precedes the principal noun.*

<i>Determiner</i>	<i>Noun</i>	<i>Principal Noun</i>
<i>our</i> <i>a</i> <i>the</i>	<i>winter</i> <i>glass</i> <i>brick</i> <i>garden</i>	<i>weather</i> <i>vase</i> <i>wall</i>

3. *Participles are the –ing, -ed, and –en forms of verbs. They may be used to modify nouns and may be used either before or after the nouns they modify.*

<i>Participle</i>	<i>Noun</i>
<i>traveling</i>	<i>salesman</i>
<i>visiting</i>	<i>dignitary</i>
<i>broken</i>	<i>dishes</i>
<i>repaired</i>	<i>typewriter</i>

Notice: the use of participles in the second of the following sentences.

The salesman was selling typewriters.

The traveling salesman was selling repaired typewriters.

4. *There a specific sequence of modifiers used before nouns. If a nouns is preceded by several classes of modifiers—that is, determiners, adjectives, participles, and nouns – these modifiers take a more or less definite order, with participles patterning with descriptive adjectives.*

When a noun is preceded by modifiers of more than one class, the general order is determiners, adjectives, nouns.

LAMPIRAN 2

1. Those that have, in pronunciation a nuclear stress on the first element , as in school friends and bathing costume. Let us take as an example: gold mine

This construction is commonly used to indicate a subclass: thus' a gold mine' is a subclass of 'mine', and ' a flower shop' is a subclass of 'shop'.

Similarly, and with same stress pattern, we have

Blood test	bus driver	danger signal
Electricity company	fire station	fish market
Light rays	market town	music teacher
Poison bottle	police station	space ship
Sports shirt	sound waves	telephone number
Telephone message	traffic light	water works

2.a. those that have , in pronunciation, a nuclear stress on the second element, as in a good friend or boiling water, thus:

a gold watch i.e a watch made of gold. On this stress, we have

cane sugar	a cotton shirt	an iron bar	a lead pencil
a leather belt	rubber gloves	a silk tie	a steel garden

a sport shirt is a made shirt used for sports, while a cotton shirt is one made of cotton. In this construction, wood and wool are usually replaced by the adjectives wooden and woollen, e.g. a wooden stool, a woollen

pullover. Note the difference between a wood shed (a shed made of wood). Golden, leaden, and silken are also found the pattern of wooden but only in poetic or figurative expressions such as

golden opportunity a leaden sky a silk thread

b. the same stress pattern as that in gold watch occurs in

table drawer bedroom furniture bedroom window

city center town hall school clock

government department summer holidays mountain roads

these constructions indicate, for example, that the drawer belongs to the table, or that the holidays take place in the summer.

LAMPIRAN 3
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Taufik Hidayat

Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 12 Oktober 1979

Alamat : Perumahan Margahayu Raya Barat T-II No.31
Bandung 40286

Agama : Islam

Pendidikan : 1. SD Negeri 326 Palembang.
2. SMP Negeri 41 Palembang.
3. SMA Bina Warga 1 Palembang.
4. Komputer akuntansi dan perpajakan LPK
Padjajaran (D1).
5. Bahasa Inggris Universitas Widyatama (S1).